

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pola kehidupan masyarakat. Tekanan penyebaran yang begitu luas memaksa pemerintah untuk membatasi interaksi sosial dan mobilisasi penduduk dalam bentuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal tersebut menimbulkan tekanan terhadap mahasiswa dan meningkatkan prevalensi gangguan psikologis. Respon terhadap suatu ancaman terkait dengan persepsi risiko dan hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan dalam menghadapi ancaman tersebut. Salah satu respon terhadap stressor adalah coping sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri yang terkait dengan persepsi risiko terhadap pandemi. Penelitian ini menunjukkan bahwa emotion-focused coping ($p < 0,01$) dan problem-focused coping ($p < 0,01$) berkorelasi dengan persepsi risiko dan kedua metode coping tersebut menyumbang 10,4% ($p < 0,01$) dan 13,1% ($p < 0,01$) terhadap variabilitas persepsi coping pada mahasiswa.

Kata kunci: COVID-19, pandemi, persepsi risiko, metode coping, mahasiswa

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic caused a tremendous change in society, especially regarding the limitation on social interaction. To alleviate and mitigate a potentially bigger spread, the government issued a country-wide stay-at-home order which restricts movement and direct social gathering. This sudden shift affected college student and raised the prevalence of psychological disorder. The response from a potential risk is related to risk perception and is linked to behavioral change and decision making. Coping is one of such defense mechanism that are correlated to risk perception, with emotion-focused coping ($p < 0,01$) and problem-focused coping ($p < 0,01$) contributes 10,4% and 13,1% to the variability of risk perception respectively.

Keywords: COVID-19, pandemic, risk perception, coping strategy, college student